

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 702/Kpts/KB.020/10/2016
TANGGAL : 18 Oktober 2016

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS JH 45

Asal	: Persilangan antara galur murni B11209 sebagai tetua betina dengan galur murni AMB-CLYN-231 sebagai tetua jantan (B11209 x AMB-CLYN-231)
Golongan	: Hibrida silang tunggal (<i>single cross</i>)
Umur	: Berumur sedang 50 % keluar serbuk sari : ±53 hst 50 % keluar rambut : ±55 hst Masak fisiologis : ±99 hst
Batang	: Bulat (Ø ± 2,3 cm)
Warna batang	: Warna ruas dan pangkal hijau dengan antosianin sangat lemah
Tinggi Tanaman	: ± 227 cm
Tinggi tongkol	: Pertengahan tinggi tanaman
Daun	: Bentuk pita, dengan pola helai agak melandai
Warna daun	: Hijau
Keseragaman tanaman	: Seragam
Bentuk malai	: Kerapatan bulir agak jarang, jumlah cabang samping utama tergolong agak banyak dan tipe percabangan agak bengkok
Warna sekam (<i>glume</i>)	: Hijau bercampur merah ungu (<i>Red purple group</i>) dengan warna antosianin pada kelopak lemah - sedang pada bagian atas dasar kelopak, sedangkan warna pada dasar kelopak tergolong sedang - kuat
Warna malai (<i>anther</i>)	: Abu-abu - jingga (<i>Grayed orange group</i>)
Warna rambut (<i>silks</i>)	: Kuning muda kehijauan pada 1/3 bagian dari pangkal dan merah keunguan pada 2/3 bagian hingga ujung (<i>Red purple group</i>)
Tipe biji	: Mutiara (<i>flint</i>) - Semi mutiara (<i>semi flint</i>)
Warna biji	: Kuning - jingga
Jumlah baris biji per tongkol	: 14- 18 baris
Baris biji	: Lurus
Bentuk tongkol	: Silindris
Penutupan tongkol	: Menutup agak ketat
Ukuran tongkol	: Panjang ± 18,5 cm, diameter ± 5,0 cm
Perakaran	: Kuat
Kerebahan	: Tahan rebah
Potensi hasil	: 12,6 ton/ha pipilan kering pada kadar air 15%
Rata-rata hasil	: ± 11,6 ton/ha pipilan kering pada kadar air 15%
Bobot 1000 butir	: ± 311 gram
Kandungan karbohidrat	: 73,86%
Kandungan protein	: 9,92 %
Kandungan lemak	: 5,06 %